

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas asesmen otentik yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas (1) penilaian kompetensi sikap yang meliputi observasi sikap sebesar 4,4 dan penilaian antarteman telah berada pada kategori valid; (2) penilaian kompetensi pengetahuan yang meliputi tes tertulis dan penugasan telah berada pada kategori valid; (3) penilaian kompetensi keterampilan yang meliputi unjuk kerja sebesar 4,5 dan proyek sebesar 4,5; (4) butir soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa telah berada pada kategori valid; (5) butir soal tes kemampuan metakognisi siswa juga telah berada pada kategori valid.
2. Asesmen otentik matematik siswa yang dikembangkan dalam penerapan *model eliciting activities* telah memenuhi kepraktisan. Indikator kepraktisan ditinjau dari: (1) respon guru pada asesmen (keterlaksanaan) dalam penelitian ini diperoleh rata-rata skornya sebesar 3,16 berada dikategori baik; (2) respon siswa pada asesmen (keterbacaan) dalam penelitian ini diperoleh rata-rata skornya sebesar 3,25 berada dikategori baik.
3. Asesmen otentik matematik siswa yang dikembangkan dalam penerapan *model eliciting activities* telah memenuhi keefektifan. Keefektifan ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal kemampuan berpikir kreatif meningkat dari uji coba I sebesar 56,67 % dan 80% pada uji coba II, (2)

ketuntasan belajar siswa secara klasikal kemampuan metakognisi meningkat dari uji coba I sebesar 63,33 % dan 86,67% pada uji coba II; dan (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran meningkat dari uji coba I sebesar 3,14 menjadi 3,34 pada uji coba II berada dikriteria baik;

4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan asesmen otentik matematik siswa yang dikembangkan dalam penerapan *model eliciting activities* pada materi pola bilangan adalah 23,33%, pada *posttest* uji coba I ketuntasan klasikal sebesar 56,67% dan ujicoba II sebesar 80%. Sedangkan *N-Gain* uji coba I sebesar 0,322 pada kategori rendah dan *N-Gain* uji coba II sebesar 0,417 pada kategori sedang.
5. Peningkatan metakognisi siswa menggunakan asesmen otentik matematik siswa yang dikembangkan dalam penerapan *model eliciting activities* pada materi pola bilangan adalah 23,34%, pada *posttest* uji coba I ketuntasan klasikal sebesar 63,33% dan uji coba II sebesar 86,67%. Sedangkan *N-Gain* uji coba I sebesar 0,166 pada kategori rendah dan *N-Gain* uji coba II sebesar 0,411 pada kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Asesmen otentik matematik siswa dalam penerapan *model eliciting activities* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan asesmen otentik ini guna menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kreatif dan metakognisi siswa.

2. Bagi penelitalain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator keluwesan berpikir dan keaslian berpikir.
3. Bagi penelitalain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan metakognisi agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator memantau tindakan dan mengevaluasi tindakan.
4. Bagi penelitalain yang hendak melakukan penelitian harus lebih banyak meluangkan waktu untuk mencari tahu tentang keadaan siswa agar siswa dapat dikelompokkan dengan baik, tentang roster sekolah agar tidak bentrok dengan pelajaran lain dan agar tidak terganggu dengan jam istirahat.
5. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar asesmen otentik yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah MTs/SMP yang lain.
6. Pada diskusi hasil penelitian yang terdapat di bab IV, terdapat temuan-temuan dan beberapa kelemahan pada penelitian ini. Maka sangat disarankan pada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk dapat membahas atau melakukan penelitian lanjutan perihal temuan dan kelemahan pada penelitian ini.